

CHEMISTRY EDUCATION PRACTICE

KORELASI MOTIVASI BELAJAR DENGAN AKTIVITAS BELAJAR BERBASIS PEMBELAJARAN DARING MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA FKIP UNIVERSITAS MATARAM PADA MATA KULIAH KIMIA DASAR II

Ni Putu Intan Lisuari Rena, I Nyoman Loka, Muntari¹, Saprizal Hadisaputra¹, Mutiah¹

¹ Program Studi Pendidikan Kimia, Universitas Mataram, Jalan Majapahit No. 62 Mataram, NTB 83112, Indonesia

* Coressponding Author. Email : lokachemunram@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

doi:

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar, aktivitas belajar dan korelasinya dalam pembelajaran daring pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Mataram pada mata kuliah Kimia Dasar II. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia tahun akademik 2019/2020 yang memprogramkan mata kuliah Kimia Dasar II sebanyak 80 mahasiswa yang terdistribusi di kelas IIA, IIB dan IIC. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 61 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nonprobability sampling. Teknik nonprobability sampling yang digunakan sampling jenuh dan dianalisis dengan uji koefisien korelasi kontingensi. Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar dan aktivitas belajar mahasiswa berkategori sedang. Hasil penelitian juga menunjukkan ada korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan aktivitas belajar dalam pembelajaran daring pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Mataram pada mata kuliah Kimia Dasar II.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Aktivitas Belajar, Pembelajaran Daring*

Chemistry Education Practice

CORRELATION OF LEARNING MOTIVATION WITH LEARNING ACTIVITIES BASED ON ONLINE LEARNING STUDENTS OF CHEMISTRY EDUCATION STUDY PROGRAM FKIP MATARAM UNIVERSITY IN FUNDAMENTAL CHEMISTRY II COURSE

BY

NI PUTU INTAN LISUARI RENA
E1M016043

ABSTRACT

This study aims to determine learning motivation, learning activities and their correlations in online learning in students of the Chemistry Education Study Program FKIP Mataram University in the Basic Chemistry II course. This research is a quantitative research with a correlational method. The population in this study is students of the Chemistry Education Study Program for the 2019/2020 academic year who program basic chemistry II courses as many as 80 students distributed in classes IIA, IIB and IIC. The sample in this study was 61 students. The sampling technique used in this study is nonprobability sampling. The nonprobability sampling technique used is saturated sampling and analyzed by contingency correlation coefficient test. The results showed that student learning motivation and learning activities were moderate. The results of the study also showed that there was a positive and significant correlation between learning motivation and learning activities in online learning in students of the Chemistry Education Study Program FKIP, University of Mataram in the Basic Chemistry II course.

Keywords: *Learning Motivation, Learning Activities, Online Learning*

PENDAHULUAN

Mata kuliah Kimia Dasar merupakan mata kuliah dasar untuk mempelajari ilmu kimia di tingkat Universitas (Chang, 2005). Agar konsep-konsep kimia dapat dipahami oleh mahasiswa maka pembelajaran kimia di universitas menekankan juga pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap serta bisa memanfaatkan bahan yang ada di lingkungan sekitar yang mendukung pada proses pembelajaran (Asmaningrum, 2018).

Penguasaan dan keberhasilan mahasiswa terhadap materi perkuliahan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain aktivitas belajar. Aktivitas belajar sangat penting dalam menentukan penguasaan materi dan keberhasilan belajar. Dalam aktivitas belajar dituntut aktif mengikuti proses belajar dapat dilihat kesungguhan memperhatikan penjelasan, mengajukan pertanyaan terhadap hal-hal yang kurang dipahami. Aktivitas belajar yang aktif akan memberikan pengaruh positif bagi seseorang (Nurmala, 2014).

Aktivitas belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu motivasi belajar. Motivasi merupakan faktor yang berpengaruh cukup besar terhadap aktivitas belajar yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar dan mencapai hasil belajar yang sebaik mungkin. Berdasarkan hal ini maka untuk meningkatkan aktivitas belajar maka salah satu alternatifnya adalah dengan meningkatkan motivasi belajar (Nurmala, 2014).

Pembelajaran pada pembelajaran daring termasuk dalam model pembelajaran yang masih relatif baru. Karakteristik pembelajaran pada pembelajaran daring pun sangat bervariasi tergantung pada implementasinya dalam dunia pendidikan. Implementasi dari pembelajaran pada pembelajaran daring setidaknya ada dua yaitu pertama pembelajaran pada pembelajaran daring yang diselenggarakan secara sederhana, sekedar kumpul bahan pembelajaran yang dimuat dalam *web server* dengan tambahan forum komunikasi lewat e-mail. Kedua, terpadu melalui portal e-

learning yang berisi berbagai obyek pembelajaran yang diperkaya dengan multimedia serta dipadukan dengan sistem informasi akademik, evaluasi, komunikasi, diskusi dan berbagai education tools lainnya (Hamka, 2015).

Pemanfaatan internet memungkinkan terjadinya proses kemandirian akselerasi pengayaan, perluasan, efektifitas serta produktifitas dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan dapat membawa pengaruh yang positif. Berbagai tujuan pembelajaran dapat diakomodasikan oleh model pembelajaran berbasis web seperti dapat berpikir kreatif dan aktif, serta dapat belajar sesuai tingkat kecepatan belajar masing-masing individu itu sendiri (Hidayat, 2016).

METODE

Penelitian ini dilakukan FKIP UNIVERSITAS MATARAM mata kuliah Kimia Dasar 2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasional. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel prediktor (bebas) dan variabel kriteria (terikat). Variabel Prediktor (bebas) dalam penelitian ini adalah motivasi belajar mahasiswa menggunakan pembelajaran pada pembelajaran daring. Variabel kriteria (terikat) dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan kimia FKIP Universitas Mataram tahun akademik 2019-2020 yang berjumlah 80 mahasiswa.

Sampel ditentukan dengan teknik *nonprobability sampling*. Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Berdasarkan jumlah presentase sampel yang diambil dari populasi, yaitu 23% dari 80 mahasiswa sehingga hanya 19 mahasiswa yang digunakan sebagai sampel uji coba instrumen, sisa mahasiswa yang digunakan untuk uji coba instrumen sebanyak 61 mahasiswa digunakan untuk validasi angket.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara wawancara dan menyebar kuesioner online melalui *Google form*.

Data yang dikumpulkan berupa data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh sendiri oleh seorang peneliti dengan cara dikumpulkannya sendiri serta langsung dari objek atau lokasi yang diteliti tersebut (Asari, 2018).

Bentuk jawaban skala Likert terdiri dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Taluke, 2019). Ada dua bentuk pertanyaan yang menggunakan skala likert yaitu pertanyaan positif dan negatif. Pertanyaan positif diberi skor 4, 3, 2, dan 1 untuk jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju dan pertanyaan negative diberi skor 1, 2, 3, dan 4 sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Instrumen pada penelitian ini telah divalidasi oleh tiga orang dosen pendidikan kimia Universitas Mataram. Pada uji validitas emperis butir instrumen digunakan uji *Korelasi Product Moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi yang dicari
- N = banyaknya pesertase
- X = nilai variabel X (skor item)
- Y = nilai variabel Y (skor item)

Jika r hitung > r_{table} maka butir item valid. (Sumber : Riyani, 2017).

1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah “kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan” (Bungin,2011). Dalam penelitian ini peneliti mengukur reliabilitas menggunakan rumus alfa cronbanch, yaitu:

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

- K = jumlah butir pernyataan
- $\sum S_i^2$ = jumlah varians skor item ke-i
- S_t^2 = varian total (Sugiyono, 2017).

2. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini data yang sudah diperoleh dideskripsikan menggunakan statistic deskripsi. Motivasi belajar mahasiswa dan aktivitas belajar mahasiswa dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif berupa persentase penjumlahan skor setiap item pernyataan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjumlahkan skor keseluruhan setiap pernyataan.
2. Menghitung persentase motivasi belajar mahasiswa dan aktivitas belajar mahasiswa menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Skor keseluruhan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

3. Analisis Data Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar

Langkah-langkah dalam menganalisis data untuk mengitung motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Kimia Universitas Mataram sebagai berikut:

1. Melakukan skoring pada setiap item kuesioner yang telah diisi mahasiswa.
2. Membuat tabulasi skor keseluruhan item-item data penelitian menggunakan Microsoft excel 2007.
3. Menghitung jumlah skor keseluruhan item pada setiap subyek.
4. Mengkategorikan motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Kimia FKIP Universitas Mataram Semester II Tahun Ajaran 2019/2020.

Tabel Norma Kategori

Skor motivasi dan aktivitas belajar	Kategorisasi
$X \leq M - 1.5SD$	Sangat Rendah
$M - 1.5SD < X \leq M - 0.5SD$	Rendah
$M - 0.5SD < X \leq M + 0.5SD$	Sedang
$M + 0.5SD < X \leq M + 1.5SD$	Tinggi
$M + 1.5SD < X$	Sangat tinggi

(Sumber : Azwar, 2009).

4. Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis digunakan uji Koefisien Korelasi Kontingensi. Uji koefisien korelasi kotingensi adalah metode yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan (korelasi) antara dua variabel yang keduanya bertipe data ordinal. Besarnya nilai koefisien korelasi kontingensi dilambangkan dengan C atau KK berdasarkan rumus :

$$C \text{ atau } KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan :

C atau KK = Nilai koefisien kontingensi

X^2 = Nilai Chi Square

N= Jumlah seluruh frekuensi

Nilai koefisien korelasi kontingensi berkisaran antara nol hingga satu. Jika $C=0$ maka tidak terdapat keterkaitan antara variabel. Jika $C=1$ maka terdapat keterkaitan yang sangat kuat di antara keduanya. Selain itu jika $C > 0.5$ maka terdapat keterkaitan antara keduanya dan keterkaitan tersebut dikatakan cukup kuat, sedangkan $C < 0.5$ maka terdapat keterkaitan antara keduanya namun keterkaitan tersebut lemah (Santosa, 2007).

HASIL DAN PEMBAHASAN

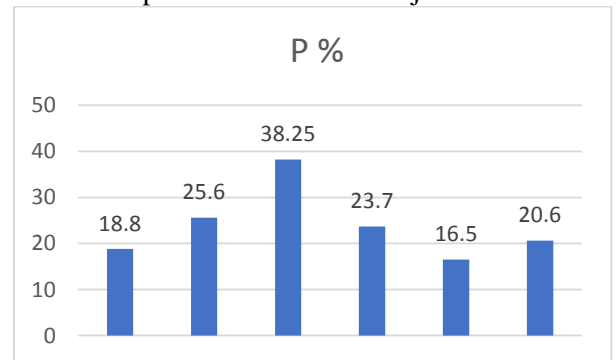
Data penelitian ini diperoleh dari 61 responden mahasiswa pendidikan kimia Universitas Mataram Tahun ajaran 2019/2020. Data yang dikumpulkan berupa data motivasi belajar dan aktivitas belajar. Hasil perhitungan uji validitas dari motivasi belajar terdapat 19 soal yang valid dari 20 butir soal dan hasil perhitungan

uji validitas dari aktivitas belajar terdapat 23 soal yang valid dari 25 butir soal.

1. Uji Reliabilitas

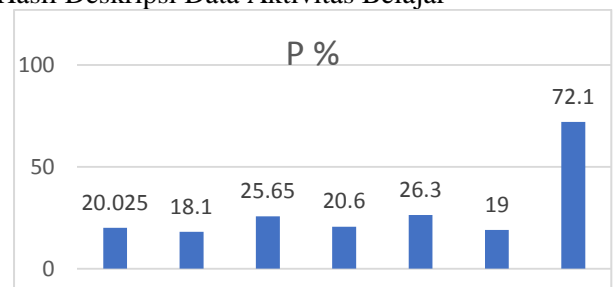
Reliabilitas angket motivasi belajar dan aktivitas belajar ditentukan menggunakan uji *Alpha Cronbach*. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai koefisien reliabilitas untuk angket motivasi belajar sebesar 0.776 dengan kategori tinggi dan koefisien reliabilitas untuk anket aktivitas belajar sebesar 0.79 dengan kategori tinggi.

2. Hasil Deskripsi Data Motivasi Belajar



Rata-rata motivasi belajar pada indikator harapan dan cita-cita masa depan memiliki presentase paling tinggi sebesar 39.25%. Sedangkan indikator kegiatan yang menarik dalam belajar memiliki presentase yang paling rendah yaitu sebesar 16.5 %.

3. Hasil Deskripsi Data Aktivitas Belajar



Rata-rata aktivitas belajar mahasiswa indikator partisipasi mahasiswa dalam menyimpulkan materi memiliki presentase paling tinggi sebesar 72.1%. Sedangkan indikator interaksi mahasiswa dengan dosen memiliki presentase paling rendah sebesar 18.1%.

4. Hasil Analisis Data Motivasi Belajar

Analisis motivasi belajar dilakukan untuk mengkategorikan motivasi belajar mahasiswa dan menentukan

persentase mahasiswa pada setiap katagori.

Pedoman Katagori Motivasi Belajar dan Persentase Mahasiswa pada Setiap Katagori

Skor Motivasi Belajar	Kategori	F
$X \leq 40.75$	Sangat Rendah	1
$40.75 < X \leq 50.25$	Rendah	11
$50.25 < X \leq 59.75$	Sedang	33
$59.75 < X \leq 69.25$	Tinggi	15
$69.25 < X \leq 100$	Sangat tinggi	1

Adapun motivasi belajar siswa secara umum berdasarkan skor rata-rata keseluruhan mahasiswa sebesar 54,41 menunjukkan katagorinya sedang.

5. Hasil Analisis Aktivitas Belajar
Hasil Analisa Aktivitas Belajar dan Persentase Mahasiswa pada Setiap Katagori.

Skor Aktivitas Belajar	Kategori	F
$X \leq 53.75$	Sangat rendah	0
$53.75 < X \leq 65.25$	Rendah	13
$65.25 < X \leq 76.75$	Sedang	32
$76.75 < X \leq 88.25$	Tinggi	16
$88.25 < X \leq 100$	Sangat tinggi	0

Berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh untuk aktivitas belajar, yaitu sebesar 71,28, maka katagori aktivitas belajar mahasiswa secara umum tergolong sedang.

6. Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis data yang diperoleh digunakan untuk mengkatagorisasi kedua variable penelitian kemudian berdasarkan frekuensi untuk setiap katagori. Selanjutnya dihitung nilai Kai Kudrat (KK) diperoleh sebesar 0,3. Harga KK selanjutnya diubah menjadi C dan diperoleh nilai 0, 31. Selanjutnya harga C yang diperoleh dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% dan $df = N - nr = 61 - 2 = 59$. Diperoleh harga r tabel pada taraf signifikan 5%

= 0.254. Dengan demikian, maka hipotesis nol ditolak, berarti ada korelasi positif antara motivasi belajar dengan aktivitas belajar.

Dari penelitian ini terdapat korelasi berkategori sedang antara kedua variabel yaitu motivasi belajar dan aktivitas belajar.

Seseorang yang masih memiliki motivasi belajar yang tergolong sedang, akan selalu berusaha untuk lebih baik dan ingin selalu dipandang sebagai seseorang yang sedikit berhasil dalam lingkungan belajarnya. Sedangkan siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar akan tidak menunjukkan kesungguhan dalam belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak memuaskan (Muhammad, 2016).

Setiap individu memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda. Dengan demikian motivasi belajar pada diri seseorang sangat dipengaruhi oleh adanya rangsangan dari luar dirinya serta kemauan yang muncul pada diri sendiri. Motivasi belajar yang datang dari luar dirinya akan memberikan pengaruh besar terhadap munculnya motivasi instrinsik seseorang (Emda. 2017).

Pada indikator harapan dan cita-cita masa depan presentase deksripsi data diperoleh presentase paling tinggi yaitu sebesar 39.25%. Snyder (2000) menyatakan “harapan adalah keseluruhan dari kemampuan yang dimiliki individu untuk menghasilkan jalur mrncapai tujuan yang diinginkan yaitu cita-cita, bersama dengan motivasi yang dimiliki untuk menggunakan jalur tersebut”. Sedangkan indikator kegiatan yang menarik dalam belajar memiliki presentase paling rendah sebesar 16.5%. Selama pembelajaran daring pembelajaran hanya dilakukan melalui internet dirumah masing-masing individu, hal tersebut bisa membuat pembelajaran menjadi kurang menarik dan mahasiswa mengalami jenuh.

Aktivitas belajar juga berada pada kategori sedang hal tersebut tentu dipengaruhi oleh

beberapa faktor internal yang berasal dari dalam diri seperti (1) kesehatan setiap individu yang kurang baik, (2) tingkat kecerdasan mahasiswa yang masih rendah, (3) malas bertanya bila ada materi yang kurang dipahami, dan (4) bakat dan perhatian yang kurang fokus selama pembelajaran dilakukan. Selain itu ada juga faktor eksternal yang berasal dari luar diri mahasiswa seperti (1) perhatian orang tua atau suasana rumah yang kurang mendukung, (2) adanya perkuliahan secara online seperti jaringan sinyal internet yang memadai, (3) keadaan ekonomi yang kurang, dan (4) cara mengajar tenaga pendidik yang kurang bisa dipahami individu.

Pada indikator partisipasi mahasiswa dalam menyimpulkan materi memiliki presentase paling tinggi sebesar 72.1% hal tersebut beriringan dengan presentase tinggi kedua pada indikator aktivitas belajar mahasiswa dalam diskusi kelompok memiliki presentase 26.3%. Proses pembelajaran dengan metode diskusi berjalan lebih efektif jika mahasiswa dapat berperan aktif dalam kegiatan diskusi. Melalui diskusi mahasiswa dapat bertukar pikiran dengan mahasiswa yang lain (Wijaya, 2012). Hal tersebut juga berpengaruh terhadap berhasilnya mahasiswa dalam menyimpulkan materi yang sudah didapatkan selama pembelajaran atau selama kegiatan diskusi. Sedangkan presentase terendah terdapat pada indikator interaksi mahasiswa dengan dosen yaitu sebesar 18.1%. Selama pandemi pembelajaran dilakukan secara jarak jauh melalui jaringan internet, banyak kendala yang dialami untuk mahasiswa dan dosen melakukan interaksi pembelajaran salah satu contohnya seperti kesulitan sinyal, keterbatasan kuota, ketidaksiapan dosen dalam menjelaskan materi lebih detail terkait materi, terbatasnya aplikasi yang bisa digunakan dalam pembelajaran daring dan terkadang mahasiswa malu untuk melakukan bertanya jawab langsung melalui aplikasi seperti *whatsapp* (Ratnawati, 2021).

Antara motivasi dan aktivitas belajar tergolong dalam golongan sedang berarti mahasiswa cukup melakukan motivasi belajar yang optimal untuk meningkatkan aktivitas belajarnya. Motivasi dan aktivitas belajar merupakan unsur penting dalam proses pembelajaran. Sedikit atau banyaknya motivasi dan aktivitas belajar pada individu akan terlihat secara aktif dalam proses pembelajaran atau bersikap pasif dan tidak peduli. Tentu hal tersebut akan berdampak pada keberhasilan belajar pada setiap individu (Winawati, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan maka dapat disimpulkan :

- a. Motivasi belajar berbasis pembelajaran daring Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Mataram pada mata kuliah Kimia Dasar II berkategori sedang.
- b. Kategori aktivitas belajar berbasis pembelajaran daring Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Mataram pada mata kuliah Kimia Dasar II tergolong sedang.
- c. Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan aktivitas belajar berbasis pembelajaran daring Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Mataram pada mata kuliah Kimia Dasar II dengan korelasi yang tergolong rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asari, A., dan Boyke, H. 2018. Pengembangan Ekowisata Bahari Berbasis Masyarakat di Desa Bahoi, Kecamatan Likupang Barat, Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Ilmiah Platax*. 6(1): 29-41.
- Asmaningrum, H. P., dan Koirudin, 2018. Pengembangan Paduan

- Praktikum Kimia Dasar Terintegrasi Etnokimia Untuk Mahasiswa. *Jurnal Tadris Kimiya*. 3(2): 125-134.
- Azwar, S. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Chang, R. (2005). *Kimia Dasar Konsep-Konsep Inti Edisi Ketiga Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Emda, A. 2017. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Jurnal*. 5(2): 93-196.
- Hamka. 2015. Penggunaan Internet Sebagai Media Pembelajaran pada Mahasiswa IAIN Palu. *Jurnal Studia Islamika*. 12(1): 96-119.
- Hidayat, T., Rahmatan, H., dan Khairil. 2016. Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada pembelajaran daring pada Konsep Sitem Peredaran Darah Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada SMA Negeriri 1 Woyla. *Jurnal Biotik*. 4(1): 1-7.
- Muhammad, Maryam. 2016. Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*. 4(2): 87-97.
- Nurmala, D.A., Tripalupi, L. E., dan Suharsono, N. 2014. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akutansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha*. 4(1).
- Ratnawati, Ety., dan Utama, Aditya Putra. Kesulitan Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Edueksos*. 10(1): 96-113.
- Riyani, R., Maizora, S., dan Hanifah. 2017. Uji Validitas Pengembangan Tes Untuk Mengukur Kemampuan Pemahaman Relasional Pada Materi Persamaan Kuadrat Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika*. 1(1): 60-65.
- Santosa, P. 2007. *Statistika Deskriptif Dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*. Jakarta: Erlangga.
- Snyder. 2000. *Pembelajaran Menarik Aktif dan Kreatif*. Jakarta: PT Rajawali.
- Sugiyono. 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Taluke, Dryon., Lakat, Ricky S. M., dan Sembel., Amanda. 2019. Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mngrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*. 6(2) : 531-540.
- Wijaya, Anggita Langgeng. 2012. Pengaruh Tingkat Partisipasi Kelas Terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. 9(1): 124-132.
- Winawati., Sabri, Tahmid., dan Kresnadi, Hery. 2020.

Korelasi Antara Motivasi
dan Aktivitas Belajar
Dengan Hasil Belajar
Tematik IV SDS. *Jurnal
Pendidikan dan
Pembelajaran Khatulistiwa.*
9(3) : 1-10.